

**MOTIVASI MAHASISWA DAN LULUSAN PERGURUAN  
TINGGI MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:**

**SITI CHUROIRIYAH**

**02540957**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 19 Juni 2007

Kepada Yth  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

Assamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Churoiriyah  
NIM : 02540957  
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)  
Judul Skripsi : *Motivasi Mahasiswa Dan Lulusan Perguruan Tinggi  
Menjadi Pegawai Negeri Sipil*

Maka selaku pembimbing/ pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqosahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



M. Amin, Lc.MA  
NIP:150253468

Pembimbing II



Nurus Sa'adah, S.Psi, M.si, Psi  
NIP:150301493



**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/0998/2007

Skripsi dengan judul : Motivasi Mahasiswa Dan Lulusan Perguruan Tinggi Menjadi PNS


Diajukan oleh:

1. Nama : Siti Churoiriyah
2. NIM : 02540957
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA


Telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin, tanggal: 09 Juli 2007 dengan nilai: (73) B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

  
**Drs. A. Singgih Basuki, M.A.**  
NIP: 150210064


Sekretaris Sidang

  
**Munawar Ahmad, S.S., M.Si**  
NIP: 150321646


Pembimbing I

  
**DR. Muh. Amin, Lc., M.A.**  
NIP: 150253468

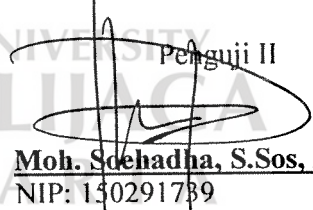
Pembimbing II

  
**Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psi**  
NIP: 150301493

Penguji I


  
**Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag**  
NIP: 150228024

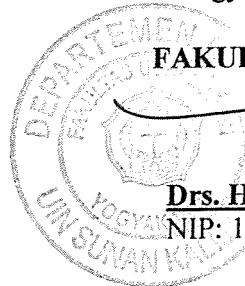
Penguji II

  
**Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum**  
NIP: 150291739

Yogyakarta, 21 Juli 2007

**DEKAN  
FAKULTAS USHULUDDIN**

  
**Drs. H.M. Fahmi, M.Hum**  
NIP: 150088748



## MOTTO

- ❖ *Hanya dengan mengingat Allahlah hati kita menjadi tenteram (Q.S Ar-Rad:28).<sup>1</sup>*
- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.*
- ❖ *Hari kemarin adalah pengalaman, hari ini adalah kenyataan, dan hari esok adalah pengharapan.*
- ❖ *Mencari harta yang halal itu wajib bagi setiap orang islam (Muslim) (HR, Thabrani).<sup>2</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah* (Jakarta: CV:Kathoda, 2005), hlm. 341.

<sup>2</sup> Chaizi Nasucha, “ Menutup Pintu Kemiskinan” <http://www.cmm.or.id/cmm-ind-more.php?id=3743-0-3-0mis>. Diakses tanggal 13 Maret 2007.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Suami yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam penyelesaian skripsi.*
- ❖ *Kedua orang tuaku (Ibuku dan bapakku). Beliau berdua yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang kepadaku.*
- ❖ *Adikku dan saudara-saudaraku dengan seluruh perhatian, bantuan serta dukungannya selama ini.*
- ❖ *Semua teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantuku.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Churoiriyah  
NIM : 02540957  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman,  
Yogyakarta  
Telp/HP :  
Alamat di Yogyakarta : -  
Telp/HP : -  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Dan Lulusan Perguruan Tinggi  
Menjadi Pegawai Negeri Sipil

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2007

Saya yang menyatakan



(Siti Churoiriyah)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya.

Alhamdulillah setelah melewati waktu berbulan-bulan, skripsi yang berjudul “ Motivasi Mahasiswa Dan Lulusan Perguruan Tinggi Menjadi PNS” telah terselesaikan. Selama Proses penyusunan skripsi ini, tentu saja penulis mendapatkan bantuan, nasehat, dan dukungan dari berbagai pihak, dan tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak M. Amin, Lc, MA selaku pembimbing I yang berkenan meluangkan waktunya, dan memberikan saran dan kritik yang bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan saran dan kritikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf dan karyawan TU UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga tercinta Suami, Ibu, Bapak, Adik, yang menjadikan hidup ini menjadi lebih berarti.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing serta membina kami selama belajar di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2002 dan sahabatku senasip seperjuangan Dina, Sutirah, Epi, Rika, Nanu dkk kritik dan saran dari kalian sangat membantu. Teman-teman mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang ada di Dusun Ngemplak Asem terima kasih atas bantuannya dalam menjawab soal-soal.

Karena bantuan mereka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ada manfaatnya dan Allah berkenan memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan mereka. Amin.

Yogyakarta, 18 Juni 2007

Penulis

Siti Churoiriyah



## ABSTRAK

Pegawai Negeri Sipil merupakan jabatan yang begitu dihargai tinggi, khususnya oleh masyarakat. Sebagai pelayan publik PNS tentunya mendapat banyak fasilitas agar pelayanan publik tetap prima. Kenyamanan dengan hidup gaji rutin tiap bulan sampai jaminan hari tua melalui hak pensiun yang kelak akan diperoleh, menjadikan PNS setiap tahun selalu menjadi incaran banyak orang. Tidak mengherankan apabila lowongan PNS setiap tahun selalu menjadi incaran sebagian besar alumni perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari banyaknya pelamar pada setiap pembukaan lowongan pekerjaan Pegawai Negeri.

Manusia adalah makhluk bekerja, karena manusia tidak akan mendapatkan sesuatu apapun kecuali apa yang diusahakannya sendiri. Islam menganjurkan umatnya menjadi pekerja yang rajin dan giat. Sementara kerja adalah suatu tindakan manusia yang menghasilkan upah, gaji, dalam bentuk uang maupun material dan sebagian yang bersifat ekonomis untuk menjaga kelangsungan hidup bagi dirinya sendiri atau bagi orang-orang yang di bawah tanggungjawabnya.

Melihat dari latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah tentang bagaimana pandangan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi terhadap PNS, dan bagaimana motivasi yang melatarbelakangi minat menjadi PNS. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori Aksi, dengan tokohnya Talcott Parsons yang memilih istilah 'action'. Kata "Action" menurut Parsons adalah sebuah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seorang aktor.

Pada skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil suatu wilayah atau fokus kajian dengan ruang lingkup yang kecil. Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di lingkungan dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Dengan mengambil subyek mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data.

Dalam penelitian ini penulis mendapat beragam variasi tentang pandangan PNS, yang melihat bahwa PNS merupakan aparatur negara dan bertanggung jawab kepada pemerintah dan negara, dan merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan menyedihkan juga mempunyai status sosial yang tinggi dalam masyarakat. Sedangkan untuk motivasi yang melatarbelakangi minat, mahasiswa maupun lulusan perguruan tinggi cukup termotivasi, dengan adanya hal-hal yang mendorong untuk menjadi PNS, dan terlihat dengan adanya minat untuk menjadi PNS.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

### BABI : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	22

### BAB II : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Geografis.....	24
B. Kondisi Demografis.....	25
C. Mata Pencaharian.....	25
D. Kondisi Sosial Budaya Dan Masyarakat.....	27
E. Organisasi Masyarakat.....	29
F. Latar Belakang Informan Dan Keluarga Informan.....	30

### BAB III : PANDANGAN TENTANG PNS

A. Pengertian.....	33
1. Pegawai Negeri Sipil.....	33
2. Faktor Agama.....	35
3. Bekerja Menurut Pandangan Islam.....	38
4. Motivasi Untuk Bekerja.....	40
B. PNS Dalam Pandangan Mahasiswa Dan Lulusan Perguruan Tinggi.....	43
C. Kedudukan PNS Dalam Masyarakat.....	46
<b>BAB IV : MOTIVASI DAN HARAPAN MENJADI PNS</b>	
A. Minat Akan Pekerjaan.....	51
1. Faktor Sosial.....	56
2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pemilihan Pekerjaan.....	58
B. Hal Yang Mendorong Dalam Mencari Pekerjaan.....	64
C. Harapan Terhadap Pekerjaan.....	67
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1.....	25
2. Tabel 3.1.....	26
3. Tabel 4.1.....	28
4. Tabel 5.1.....	29
5. Tabel 6.1.....	32





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan pada saat ini apabila tidak diikuti penambahan jumlah lapangan kerja yang ada. Permasalahan yang tetap aktual di bidang ketenagakerjaan adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan pertumbuhan lapangan kerja / kesempatan kerja. Hal ini mengakibatkan jumlah pengangguran terbuka dari tahun ke tahun terus meningkat yang perlu mendapat perhatian dan penanggulangan yang serius oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Salah satu pekerjaan yang sampai saat ini selalu dipenuhi pencari kerja dalam setiap pembukaan lowongan pekerjaan adalah Pegawai Negeri Sipil. Fenomena ini memberikan indikasi bahwa minat pencari kerja terhadap pekerjaan ini sangat besar.

Pembangunan nasional pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan tentunya tidak mudah karena berkaitan erat dengan tingkat kualitas masyarakat sendiri sebagai pendukung pembangunan tersebut. Untuk menunjang kebijakan pembangunan seperti yang dirancang diperlukan manusia penunjang pembangunan yang berkualitas tinggi dan memiliki wawasan yang luas, pandangan jauh ke depan, dan

etos kerja yang tinggi. Pembangunan hanya akan berhasil dengan baik jika didukung paling tidak oleh manusia-manusia yang berkualitas seperti itu.<sup>1</sup>

Kluchohn dan Strodtbeck (1961) kedua sarjana ini mengemukakan bahwa masalah orientasi nilai budaya yang terdapat dalam suatu masyarakat dapat dijadikan dasar untuk melihat apakah masyarakat itu memiliki dasar yang kuat untuk maju. Orientasi nilai budaya itu dapat ditinjau dari *pertama, Human nature orientation*, yaitu orientasi hubungan manusia dengan hidup apakah hidup sebagai sesuatu yang buruk tetapi berupaya untuk memperbaikinya. *Kedua, Man-nature orientation*, yaitu orientasi hubungan manusia dengan alam sekitar apakah memandang hidup harus tergantung dari alam, menguasai alam, atau selaras dengan alam. *Ketiga, time orientation*, yaitu orientasi hubungan manusia dengan waktu : apakah menilai orientasi pada waktu dulu atau waktu kini lebih penting, atau masa depan yang lebih penting. *Keempat, Relation orientation*, yaitu orientasi hubungan manusia dengan sesamanya : apakah manusia tergantung pada manusia atau individualistik. *Kelima, activity orientation*, yaitu orientasi hubungan manusia dengan kerjanya : apakah berorientasi pada nafkah semata, status sosial, atau hasil dari kerja itu sendiri. Di atas sudah disebutkan bahwa orientasi nilai budaya yang berhubungan dengan kerja terdapat tiga 3 kriteria masyarakat yaitu :

1. Masyarakat yang memandang kegiatan kerja sesuatu kegiatan yang hanya berhubungan dengan upaya mencari nafkah semata. Masyarakat seperti itu

---

<sup>1</sup> Sjafrin Sairin, *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi* (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2002), hlm. 318 – 319.

mempunyai mentalitas sekedar survive, sejauh hasil kerja itu sudah dapat memenuhi kebutuhan itu, maka ia akan berhenti pada titik itu saja.

2. Masyarakat yang memandang kegiatan kerja sebagai alat untuk mencapai status sosial tertentu. Pada masyarakat yang memandang kegiatan kerja hanya dalam rangka tujuan yang berkaitan dengan kepentingan struktur sosial saja, maka kegiatan itu hanya ditekankan pada kepentingan untuk mencapai status sosial semata, seperti kedudukan, gelar.
3. Masyarakat yang memandang aktivitas kerja sebagai suatu kegiatan yang luas maknanya, antara lain memandang kegiatan kerja itu sebagai upaya mencapai hasil kerja yang lebih baik dan bermutu. Pada masyarakat yang memandang kegiatan kerja itu dengan perspektif yang lebih luas maka kegiatan kerja itu hanya dinilai sebagai upaya untuk mencari nafkah atau dalam rangka kepentingan kerja itu sendiri yaitu diorientasikan pada ukuran hasil dan kualitas kerja itu sendiri.<sup>2</sup>

Sifat kerja yang dilakukan dalam sistem keperluan. Keperluan menentukan sifat golongan status, salah satunya golongan industri terdiri atas golongan menengah. Mereka lebih jauh hidupnya dari alam. Mereka menyukai kebebasan dan keteraturan, yang Hegel namakan golongan ketiga atau golongan umum, tidak lagi bersatu dengan alam. Golongan ini ialah golongan yang bekerja dalam kepentingan umum golongan ini seperti para pegawai pemerintah yang memperoleh gaji dari pemerintah untuk jasanya bagi kepentingan umum.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 321-322

<sup>3</sup> L. Laeyendecker, *Tata Perubahan dan Ketimpangan Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 183.



Seiring dengan bertambahnya pendidikan, angkatan kerja juga mengalami peningkatan yang cukup besar yang tidak sebanding dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Keterbatasan lapangan kerja yang tersedia telah menimbulkan persaingan kerja yang sangat ketat. Tantangan yang ada dalam dunia kerja mendorong kaum muda untuk lebih memacu diri dalam karier dengan mulai memperkirakan pekerjaan-pekerjaan yang akan ditempuhnya. Serta hubungannya dengan sektor pekerjaan adalah cara-cara apa yang seyogyanya ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang lebih baik tentang pekerjaan.

Namun hal yang paling penting adalah adanya minat dalam mencari pekerjaan itu sendiri. Melangkahkan kaki untuk suatu pekerjaan adalah merupakan suatu proses, karena itu lingkungan merupakan faktor yang penting, dalam hal ini akan mendewasakan seseorang dalam mencari dan memilih suatu pekerjaan. Suatu fenomena menarik bahwa sampai saat ini animo masyarakat untuk menjadi PNS masih sangat besar. Hal ini terbukti dari banyaknya pelamar pada setiap pembukaan lowongan pekerjaan Pegawai Negeri.

Sarjana atau lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam lapangan kerja akan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun karena setiap perguruan tinggi selalu menghasilkan lulusan yang menyebabkan terjadinya penambahan tenaga kerja sarjana secara terus menerus.

Semua orang miskin ataupun kaya ketika sudah dewasa pasti memerlukan pekerjaan karena manusia selain sebagai makhluk sosial yang senantiasa berhubungan dengan orang lain juga termasuk makhluk individu yang ingin

berdiri sendiri mandiri, dan tidak tergantung pada orang lain. Sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa lulusan perguruan tinggi juga memerlukan pekerjaan yang merupakan kodratnya sebagai manusia.

Masa transisi dari “dunia sekolah” memasuki “dunia kerja” akan menimbulkan dua macam masalah yaitu : “aspirasi dan harapan” calon pekerja yang baru saja menyelesaikan studinya berkaitan dengan dunia kerja yang akan dimasukinya, dan yang kedua ialah “proses pemilihan kerja”. Sekolah memberikan gambaran atau bayangan dari bentuk pekerjaan yang akan didapatkan oleh seseorang. Lingkungan keluarga sering berpesan sebagai sumber informasi, tentang pekerjaan, dan juga sering mendorong pembentukan motivasi untuk mencapai prestasi.

Selain itu berbagai media komunikasi massa dapat juga memberikan informasi langsung kepada masyarakat, baik berupa iklan tawaran kerja maupun informasi tentang pekerjaan yang meliputi posisi, sarana dan berbagai fasilitas lainnya yang diharapkan bisa diperoleh masyarakat yang berminat.<sup>4</sup>

Rosenberg (1957) mengumpulkan data dari para pelajar dan dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu pertama, kelompok pelajar yang memandang pekerjaan berdasarkan tingkat upah yang mereka harapkan, kelompok kedua, yaitu para pelajar yang memandang suatu pekerjaan didasarkan apakah sifat pekerjaan tersebut mengandung tantangan dan dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Yang ketiga ialah kelompok pelajar yang mengharapakan suatu pekerjaan yang memberikan kesempatan kepada

---

<sup>4</sup> SR. Parke (dkk), *Sosiologi Industri*, terj G. Kartasapoetra (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 1992), hlm. 52-53

mereka untuk mengembangkan suatu hubungan baik dengan masyarakat.<sup>5</sup> Jadi hubungan di antara nilai-nilai dengan watak suatu pekerjaan atau dari apa yang menjadi adanya tarik suatu pekerjaan terhadap mereka.<sup>6</sup>

Hampir di setiap sudut kehidupan kita akan menyaksikan begitu banyak orang yang bekerja. Walaupun demikian, tidaklah semua aktivitas manusia dapat di katagorikan sebagai bentuk pekerjaan karena di dalam makna pekerjaan terkandung dua aspek yang harus dipenuhinya secara nalar yaitu:

1. Aktivitasnya dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas. Baginya bekerja itu adalah ibadah sebuah upaya untuk mewujudkan *performance* hidupnya di hadapan ilahi, bekerja seoptimal mungkin semata-mata untuk memperoleh ridha Allah.
2. Apa yang dilakukan tersebut karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan karena terkandung di dalamnya suatu gairah semangat untuk mengerahkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga apa yang dikerjakannya benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat.

Disisi lain makna bekerja bagi seorang muslim merupakan suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh pikiran untuk menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menempatkan dirinya sebagian dari

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 242-243

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 248

masyarakat yang terbaik. Secara lebih hakiki bekerja bagi seorang muslim merupakan ibadah bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengolah dan memenuhi panggilan Ilahi agar mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos yang baik. Sebagaimana dalam firman Allah surat Al-kahfi ayat: 7.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

*Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya. (QS Al- kahfi- 7)<sup>7</sup>*

Ayat ini tentu mengetuk pintu hati setiap pribadi muslim untuk mengaktualisasikan etos kerja dalam bentuk mengerjakan segala sesuatu dengan kualitas yang tinggi.<sup>8</sup>

Kerja bagi umat islam adalah wajib agar hidupnya tidak menjadi beban bagi orang lain. Pada penelitian ini informan yang diambil semuanya beragama islam walaupun tidak semuanya berasal dari perguruan tinggi Islam. Dengan adanya lowongan-lowongan dari instansi-instansi tertentu menarik mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim yang ada di lingkungan dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta untuk mengisi lowongan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah* (Jakarta: CV Kathoda, 2005), hlm.401.

<sup>8</sup> Toto Asmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 25

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut, namun penulis disini akan mengambil dua pokok masalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim yang ada di lingkungan dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta terhadap Pegawai Negeri Sipil?
2. Bagaimana motivasi yang melatarbelakangi minat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil pada mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim yang ada di lingkungan dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim di lingkungan Dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta terhadap Pegawai Negeri Sipil.
2. Untuk mengetahui motivasi yang melatarbelakangi minat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil pada mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim di lingkungan Dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam menambah data dan dokumentasi tentang fenomena menarik bahwa sampai saat ini

animo masyarakat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil masih sangat besar.

2. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pada penelusuran, ada beberapa literatur tentang hal-hal yang memiliki hubungan dengan topik ini yakni:

Dalam buku yang berjudul *Kiat-Kiat Sukses Menjadi PNS* oleh Ahmad Zainal Fanani, dikemukakan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan jabatan yang terhormat yang begitu dihargai tinggi dan diidolakan publik, khususnya oleh masyarakat. Sebagai pelayan publik, PNS tentunya mendapat banyak pembekalan agar pelayanan publik yang diberikan tetap prima. Kenyamanan hidup dengan gaji rutin tiap bulan serta jaminan hari tua melalui hak pensiun yang kelak akan diperoleh, menjadikan posisi PNS setiap tahun menjadi incaran banyak orang. Tidak mengherankan apabila lowongan PNS tiap tahun selalu menjadi incaran sebagian besar alumni Perguruan Tinggi, baik D-III, S-I, S-2, S-3.

Sebagai jabatan yang terhormat dan dengan adanya berbagai fasilitas dan penghargaan yang tinggi, tentunya ada beberapa kualifikasi khusus yang ketat yang harus dipenuhi agar bisa menjadi PNS. Umumnya, kualifikasi yang harus dipenuhi agar bisa menjadi PNS itu terbagi menjadi dua, yaitu memenuhi syarat administratif dan lulus ujian tulis. Masing-masing Departemen biasanya membuat

syarat administratif khusus tersendiri, akan tetapi ada beberapa syarat administratif umum yang sama hampir di semua Departemen, yaitu:

1. Surat lamaran menjadi CPNS ditujukan kepada Menteri sesuai dengan bidang/departemen yang dipilih;
2. Memiliki ijazah dan transkrip nilai sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan;
3. Berusia minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun, khusus untuk calon Hakim batas minimal adalah 25 tahun;
4. Fotokopi KTP;
5. Daftar Riwayat Hidup (curriculum vitae);
6. Fotokopi Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari Polri yang telah dilegalisasi;
7. Fotokopi Surat kesehatan yang telah dilegalisasi;
8. Fotokopi kartu pencari kerja dinas tenaga kerja yang telah dilegalisasi;
9. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 6 lembar.

Dalam sebuah buku yang berjudul *Angkatan Kerja di Indonesia, Partisipasi, Kesempatan, dan Pengangguran*, oleh Zaenab Bakir dan Chris Manning yang mengulas tentang besarnya masalah yang dihadapi pemerintah dalam penyediaan pekerjaan baru, secara kasar bisa diukur dengan tingkat pertumbuhan angkatan kerja.

Dengan menganggap bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja keseluruhan akan relatif konstan selama dasawarsa mendatang kita bisa menduga tetap tingginya tingkat pertumbuhan angkatan kerja, sangat mungkin pada tahun 2000

angkatan kerja akan menjadi berlipat dua dibandingkan angkatan kerja pada tahun 1971.

Penciptaan kesempatan kerja bukan merupakan sasaran kebijakan, tantangannya adalah menyediakan kesempatan kerja yang lebih produktif dan pendapatan yang lebih tinggi.

Selanjutnya buku dengan judul *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*, oleh Mubyarto,dkk, buku ini mengulas tentang karangan Max Weber yang berjudul *The Protestant Ethic and The Spirit of Kapitalism* (1958), dalam buku tersebut Weber mengatakan bahwa ada kaitan antara perkembangan suatu masyarakat dengan sikap dari masyarakat itu terhadap makna kerja.

Menurut pengamatan Weber dikalangan sekte protestan Calvinist terdapat suatu “kebudayaan” yang menganggap bahwa kerja keras adalah suatu keharusan bagi setiap manusia untuk mencari kesejahteraan spiritual. Akibat dari semangat kerja keras ini ternyata melimpah pula pada kehidupan ekonomi mereka.

Dalam buku *Perilaku Organisasi*, oleh Miftah Thoha, buku ini menjelaskan tentang beberapa teori motivasi yakni: Motivasi menurut LUISER yang mengartikan motivasi sebagai proses internal yang akan membawa perilaku seseorang untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Sedang menurut Fred Luthans mengartikan motivasi sebagai dorongan yang menyebabkan mengapa seseorang itu berusaha mencapai tujuan-tujuan, baik sadar atau tidak sadar. Menurut Gibson, Ivankevich dan Donnely motivasi adalah konsep yang dapat digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang ada di dalam individu dan mengarah seseorang berperilaku tertentu.



Tokoh motivasi lain yang mengemukakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain adalah David C. McClelland. Menurut McClelland, seseorang dianggap mempunyai motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses yang ada di dalam individu yang terjadi karena kebutuhan atau keinginan.

Dalam skripsi yang disusun oleh Tri Sulistyati Widyaningsih mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Gajah Mada yang berjudul “Strategi Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Kerja (Studi atas pengaruh lingkungan sosial mahasiswa, pilihan studi di perguruan tinggi, dan persepsi akan dunia kerja pada mahasiswa UGM)”. Skripsi ini menjelaskan tentang pembangunan sektor agraris yang tidak diimbangi dengan terserapnya seluruh sumber daya manusia di sektor agraris ke dalam sektor industri telah menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Dampak yang kemudian terasa adalah semakin tingginya angka pengangguran intelektual atau tenaga kerja tingkat tinggi yang merupakan lulusan perguruan tinggi. Banyaknya pengangguran intelektual di Indonesia selain disebabkan semakin sempitnya kesempatan kerja yang ada dengan persaingan yang semakin ketat, juga banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum siap untuk memasuki dunia kerja.

Keinginan yang besar untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, tetapi melihat kondisi lapangan kerja dengan kesempatan kerja yang sempit dan persaingan kerja yang ketat. Akhirnya

mahasiswa mempunyai prinsip yang tidak harus sesuai dengan latar belakang studi di perguruan tinggi, asalkan sudah memiliki dasar kemampuan yang dipersyaratkan agar mereka tetap bisa menjalankan pekerjaan secara professional. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pekerjaan lebih bersifat ekonomis dan psikologis yaitu sarana untuk memperoleh penghasilan yang layak serta memperoleh jenjang karier yang pasti dan memuaskan.

Dari tinjauan pustaka di atas dapat penulis ungkapkan bahwa dari tinjauan pustaka lebih menekankan kepada pengangguran dan penyediaan pekerjaan baru, dan beberapa teori motivasi yang menekankan dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan, juga sikap terhadap makna kerja, serta penelitian yang menekankan pada strategi dan tantangan kerja. Dengan demikian tekanan yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah untuk masalah pandangan tentang “Pegawai Negeri Sipil” dan motivasi yang melatarbelakangi minat untuk menjadi “Pegawai Negeri Sipil”.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Mahasiswa merupakan bagian dari sesuatu komunitas masyarakat yang tentu saja berinteraksi dengan lingkungannya, segala tindakan tingkah laku maupun minat mereka terhadap sesuatu mempunyai faktor-faktor yang melatarbelakangi atau yang mempengaruhi. Akhir-akhir ini terlihat adanya suatu kecenderungan di kalangan generasi muda untuk memilih pekerjaan tertentu.

Segala tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan untuk dirinya sendiri maupun untuk tujuan dengan orang lain. Manusia tidak bisa dilepaskan dari

pekerjaan. Manusia diciptakan oleh Tuhan bukan saja sebagai hiasan pekerjaan tetapi sebagai suatu ciptaan yang diberikan tugas dan tugasnya ialah memelihara ciptaan ini dengan pekerjaannya. Dengan demikian kerja merupakan salah satu tugas Ilahi yang mengandung kewajiban dan suatu hak.<sup>9</sup>

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>10</sup>

Sebagaimana motivasi yang dikembangkan oleh Maslow yang mengatakan bahwa motivasi atau dorongan dapat dikarenakan adanya kebutuhan atau keinginan. Dengan adanya kebutuhan mendorong dan mengarahkan individu untuk berperilaku tertentu, sehingga individu tersebut terpenuhi kebutuhan atau keinginannya. Maka dalam penelitian ini penulis mencoba menggali seberapa besar motivasi yang melatarbelakangi minat dari mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim menjadi PNS, dan menggali tentang perbedaan pandangan tentang PNS.

Suatu hal yang tidak dapat dikesampingkan oleh mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim dalam mencari pekerjaan adalah pandangan atau persepsi. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* oleh Peter Salim dan Yenny Salim bahwa kata persepsi berarti pandangan dari seorang atau banyak

---

<sup>9</sup> M. Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hlm. 247.

<sup>10</sup> P.Siagian Sondang, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.138

orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima. Yang dimaksud pandangan dalam penelitian ini adalah pandangan tentang PNS.

Sedangkan PNS adalah unsur Aparatur Negara, Abdi Negara, dan Abdi masyarakat yang setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah serta menyelenggarakan tugas pemerintah dan pembangunan.

Dalam penelitian ini, digunakan teori sosial untuk membantu menjawab permasalahan yang sudah ditentukan, disamping itu teori sosial yang digunakan sebagai landasan ilmiah penelitian. Sedangkan teori yang diambil dalam penelitian ini adalah Teori Aksi yang diambil dari paradigma Definisi Sosial.

Paradigma ini secara pasti memandang manusia aktif menciptakan kehidupan sosialnya sendiri. Paradigma definisi sosial mengarahkan perhatian kepada bagaimana cara manusia membentuk kehidupan sosial yang nyata. Teori ini sepenuhnya mengikuti karya Max Weber. Asumsi dasar dari Teori Aksi dikemukakan oleh Hinkle bahwa *Sebagai subyek manusia bertindak untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu*. Jadi tindakan manusia bukan tanpa tujuan.<sup>11</sup>

Talcott Parsons merupakan pengikut Weber yang utama. Selanjutnya penjelasan mengenai Teori Aksi, terutama yang di kembangkan oleh Talcott Parsons, Ia lebih memilih istilah '*action*' karena secara tidak langsung menyatakan aktivitas kreativitas dan proses penghayatan diri individu.

---

<sup>11</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 45-46

Sebagaimana dikatakan di atas bahwa motivasi, kebutuhan, atau dorongan membuat seseorang itu berperilaku.<sup>12</sup>

Dengan seseorang termotivasi maka yang bersangkutan akan berusaha keras untuk melakukan sesuatu atau usaha. Juga disebutkan beberapa karakteristik yang disusun oleh Parsons:

1. Adanya individu sebagai aktor. Aktor atau pelaku dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi.
2. Aktor dipandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu. Dengan memilih Pegawai Negeri Sipil sebagai pekerjaan diharapkan akan terpenuhi kebutuhan atau keinginan.
3. Aktor mempunyai alternative cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuannya. Dalam bertindak manusia menggunakan cara, teknik, prosedur, metode, serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakanya dalam mencapai tujuan. Kendala tersebut berupa situasi dan kondisi, sebagian ada yang tidak dapat dikendalikan oleh individu.
5. Aktor berada di bawah kendali dari nilai-nilai, norma-norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternative untuk mencapai tujuan. Norma-norma itu

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm.48.

tidak menetapkan pilihannya terhadap cara atau alat. Tetapi ditentukan oleh kemampuan actor untuk memilih.

Kemampuan aktor untuk memilih yang berkenaan dengan kemampuan atau minat disebut *Voluntarisme*, yaitu kemampuan individu melakukan tindakan dalam arti menetapkan cara dari sejumlah alternative yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. Konsep *Voluntarisme* Parsons inilah yang menempatkan Teori Aksi kedalam paradigma definisi sosial. Bahwa tindakan sosial merupakan suatu proses dimana aktor terlibat dalam pengambilan keputusan subyektif tentang sarana dan cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih.<sup>13</sup>

Hisrich dan Peter menyebutkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, pergaulan dan faktor pribadi lainnya. Selain itu persepsi tentang pekerjaan sendiri juga sangat mempengaruhi minat seseorang.

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Pergaulan

Berkaitan dengan penelitian ini lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama dan utama bagi mahasiswa diperkirakan akan turut mempengaruhi pilihan studi mahasiswa, persepsi mahasiswa akan dunia kerja, dan strategi dalam menghadapi dunia kerja. Status sosial memegang peranan penting karena kebiasaan sehari-hari yang terdapat dalam keluarga banyak dipengaruhi

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 49.

atau terbawa oleh status sosial orang tua. Karena melalui lingkungan itulah si anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari.<sup>14</sup>

Sedangkan lingkungan pendidikan, dalam rangka menghadapi era globalisasi pendidikan kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan SDM yang siap bekerja melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Seseorang tidak akan melakukan tindakan tanpa ada persepsi atau pandangan mengenai apa yang dilakukan.

Sedangkan lingkungan pergaulan dengan sahabat akan memperkuat unsur-unsur kepribadian yang diperoleh dari keluarga di mana sahabat mempunyai kecenderungan untuk memberikan pengaruh yang positif dari pada negatif terhadap seorang individu.

Lingkungan pergaulan yang kondusif akan menunjang motivasi dan keberhasilan seseorang karena di dalam lingkungannya tersebut terjadi tukar menukar pengalaman yang punya pengaruh besar di dalam pembentukan kepribadian anggotanya dan tentunya berpengaruh pula terhadap perilaku.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>14</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 443.

akan menggunakan metode kualitatif. Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam penelitiannya.<sup>15</sup>

Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim, dan penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan Dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, *Interview* (wawancara) dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3-4.

<sup>16</sup> Choid Narbuko,(dkk), *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 70



Observasi berfungsi sebagai explorasi. Dan hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.<sup>17</sup>

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>18</sup>

Dalam mengoperasionalkan metode ini keberadaan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim yang ada di lingkungan dusun Ngemplak Asem penulis jadikan sebagai sasaran pengamatan di lapangan. Dengan menggunakan metode pengamatan terlibat seperti itu diharapkan ungkapan-ungkapan emosi, perasaan, imaji dan harapan, keberanian dan ketakutan serta kehidupan sehari-hari dapat dipahami dan masuk akal bagi si peneliti sesuai dengan logika yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat yang ditelitinya. Dengan observasi penulis juga dapat memperoleh kelengkapan untuk dianalisis.

b. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu percakapan dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi data selengkap-lengkapnyanya. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberi pertanyaan dan yang diwawancari (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> S.Nasution, *Metode Research (Penelitian)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 106

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 166

<sup>19</sup> Lexy J.Moleong, *op.cit*, hlm. 13.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang informasi dan pengalaman seseorang. Dengan wawancara penulis dapat mengetahui secara mendalam apa yang dirasakan, diketahui dan pengalaman informan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur artinya wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.<sup>20</sup>

Dalam mengoperasionalkan pendekatan ini penulis secara langsung melibatkan mahasiswa dan beberapa lulusan perguruan tinggi muslim yang menetap di lingkungan Dusun Ngemplak Asem.

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan dokumen.<sup>21</sup> Dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan selain itu dokumen juga bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian.<sup>22</sup>

Dokumen dapat berupa buku-buku, ensiklopedia, majalah, makalah, jurnal, foto-foto dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topic penelitian. Data yang diperoleh dalam metode ini adalah data sekunder yang mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh. Proses pelaksanaannya ialah peneliti secara langsung menghubungi subyek-subyek penelitian, untuk mencari data

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 138.

<sup>21</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1997), hlm. 129

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 161

mengenai hal-hal atau berupa catatan, buku, agenda dokumen dan lain-lain. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang wilayah dusun Ngemplak Asem.

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data juga sebuah penyederhanaan ke dalam yang bentuk yang lebih ringkas dan sistematis sehingga dapat di interpretasikan.

Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya. Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis mempergunakan Metode Deskriptif analisis artinya data yang berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan.<sup>23</sup> Analisis data dilakukan guna mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan.

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut.

*Bab Pertama*, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

---

<sup>23</sup> Robert Bodan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 80

*Bab Kedua*, merupakan bab yang berisi gambaran umum lokasi penelitian yang antara lain kondisi geografis, kondisi demografis, mata pencaharian, kondisi sosial dan budaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kondisi responden penelitian.

*Bab ketiga*, merupakan bab yang membahas tentang sudut pandang mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim dalam memandang profesi PNS.

*Bab keempat*, merupakan bab yang membahas tentang motivasi dan harapan menjadi PNS.

*Bab kelima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, kemudian saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seiring dengan bertambahnya pendidikan, angkatan kerja juga mengalami peningkatan yang cukup besar yang tidak sebanding dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Tantangan yang ada dalam dunia kerja mendorong kaum muda untuk lebih memacu diri dalam karier dengan mulai memperkirakan pekerjaan-pekerjaan yang akan ditempuhnya. Serta hubungannya dengan sektor pekerjaan adalah cara-cara apa yang seyogyanya ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang lebih baik tentang pekerjaan.

Namun hal yang paling penting adalah adanya minat dalam mencari pekerjaan itu sendiri. Sarjana atau lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam lapangan kerja akan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun karena setiap perguruan tinggi selalu menghasilkan lulusan yang menyebabkan terjadinya penambahan tenaga kerja sarjana secara terus menerus. Suatu fenomena menarik bahwa sampai saat ini animo masyarakat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil masih sangat besar. Terbukti dari banyaknya pelamar pada setiap pembukaan lowongan pekerjaan Pegawai Negeri.

Pandangan yang diberikan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang ada di lingkungan Dusun Ngemplak Asem kepada penulis berdasarkan hasil wawancara didapatkan bermacam-macam pandangan yang memiliki arah pandangan yang sama bahwa Pegawai Negeri Sipil merupakan pegawai

pemerintah yang mendapatkan gaji kecil, PNS merupakan suatu pekerjaan yang menyenangkan dan menyedihkan, PNS itu memiliki prospek kedepan yang bagus, PNS mempunyai tingkat sosial yang di masyarakat serta PNS merupakan suatu pekerjaan formil di pemerintah, dari beberapa pandangan tersebut kebanyakan mengarah pada segi gaji dan kesejahteraan PNS yang masih belum mencukupi dibandingkan pegawai non pemerintah. Namun menjadi Pegawai Negeri Sipil akan mendapatkan tunjangan dan jaminan masa tua yang berupa hak pensiun.

Sedangkan dilihat dari status sosial pandangan dari mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim berpendapat di dalam masyarakat kedudukan PNS masih dipandang tinggi, namun ada yang beranggapan bahwa status sosial PNS dalam masyarakat belum tentu tinggi tergantung bagaimana perilakunya.

Kemudian rumusan masalah yang kedua tentang motivasi yang melatarbelakangi minat menjadi PNS. Mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi muslim yang ada di lingkungan Dusun Ngemplak Asem mereka cukup termotivasi, dan hal yang mendorong mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi menjadi PNS yakni: mendapatkan gaji yang layak rutin tiap bulannya, keinginan untuk mandiri serta ingin mendapatkan penghasilan sendiri, mendapatkan kesejahteraan di masa depan, dan ingin menerapkan ilmu serta mencari pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan.

Kemudian dari hal-hal yang mendorong tersebut mahasiswa termotivasi dari adanya minat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil walaupun bukan prioritas utama, namun ada dari mereka yang tetap berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil

dan merupakan prioritas utama. Ada faktor yang mempengaruhi minat menjadi PNS baik itu faktor sosial, pendidikan.

Dari munculnya beragam pandangan dan motivasi yang melatar belakangi minat pada mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi membuktikan bahwa para mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi mempunyai argumen dan pandangan tersendiri. Latar belakang pendidikan dan wawasan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi tentang dunia kerja sangat mempengaruhi.

## **B. Saran-Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwa walaupun latar belakang pendidikan kita bisa memasuki instansi pemerintahan atau menjadi PNS, namun kita tidak terpaut pada satu pekerjaan saja kita bisa menambah pendidikan lainnya seperti kursus-kursus, latihan berwiraswasta agar kita bisa mengembangkan kreativitas untuk lebih maju di masa yang akan datang.
2. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan kepada para mahasiswa dan pembaca untuk memahami bagaimana pandangan terhadap PNS. Bagi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang mempunyai minat untuk menjadi PNS, jangan dilihat seberapa besar gaji dari PNS itu sendiri tetapi bagaimana cara kita bisa mengabdikan kepada negara dan mencintai negara dengan bentuk pengabdian kita kepada negara salah satunya menjadi PNS, baik itu menjadi guru, TNI, Polri, atau yang lainnya. Terkadang mencari pekerjaan hanya



dinilai dari segi gaji dan kesejahteraan, namun juga harus memandang bagaimana pekerjaan itu kalau dengan gaji besar tetapi pekerjaan tidak nyaman atau tidak sesuai dengan keinginan hanya keterpaksaan.

3. Bagi mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi apabila ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan walaupun itu tidak harus menjadi Pegawai Negeri Sipil namun bisa mengasah kemampuan dengan baik dan bisa mengembangkan ilmu yang dimiliki akan lebih nyaman dari pada kita memaksa diri untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil namun tidak sesuai dengan keinginan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara, 1998
- Asmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2002
- Bogdan, Robert. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional, 1992
- Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemah*. Jakarta: CV Kathoda, 2005.
- Fanani, Ahmad Zainal. *Kiat-Kiat Sukses Menjadi PNS*. Yogyakarta:DIVA Press. 2005
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2003
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985
- L. Laeyendecker. *Tata Perubahan dan Ketimpangan Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Narbuko, Choid (dkk). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 1997
- Narwoko, Dwi dan Suyanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar dan terapan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2006
- Nasucha, Chaizi. *Menutup Pintu Kemiskinan*. <http://www.or.id/cmm-ind-more.php?id=3734-0-3--0> mis. Diakses Tanggal 13 Maret 2007
- P. Siagian, Sondang. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta:Rineka Cipta, 1996
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan. Jakarta : Rajawali Pers, 1991
- Rahardjo, M.Damam. *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sairin, Sjafrri. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi* Yogyakarta : Pustaka belajar, 2002
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004

- SR. Parke (dkk), *Sosiologi Industri*, Terj G. Kartasapoetra. Jakarta : PT Rieneka Cipta, 1992
- Suardiman, Siti Partini. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Studing, 1984
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta, 2004
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990
- Shihab, M.Qurais. *Wawasan Al-Quran*. <http://media.isnet.org/Islam/Qurais/wawasan/Kebangsaan3.html>. Diakses Tanggal 13 Maret 2007
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003
- Suradji. *Manajemen Kepegawaian Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2003